

HASIL PENELITIAN

1. Rancangan dan Jenis penelitian

Dalam penelitian penulis data yang dapat di ukur atau didapat secara langsung pada tempat yang akan diteliti. Dalam hal ini, teknik pengumpula data yang digunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.³⁶

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan kuantitatif korelasional. Gambar rancangan tersebut sebagai berikut :

[illegible]

TABEL I

RANCANGAN PENELITIAN

Variabel X	Variabel Y
x1	y1
x2	y2
x3	y3
dst	dst
Xn	Yn

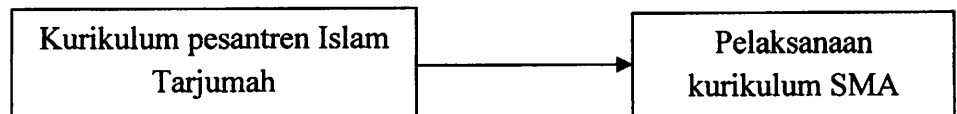
Variabel X adalah kurikulum pesantren Islam Tarjumah sedangkan variabel Y adalah pelaksanaan kurikulum SMA Rifaiyah Pati.

Rancangan penelitian korelasional juga dapat ditunjukkan dalam bentuk paradigma hubungan antara variabel penelitian. Terdapat tiga bentuk model hubungan variabel, yaitu (a) simetris, (b) timbal balik, (c) asimetris.

Hubungan simetris terjadi jika dua variabel atau lebih berhubungan tetapi tidak ada hubungan sebab akibat. Hubungan timbal balik terjadi jika suatu variabel menjadi penyebab sekaligus akibat dari variabel yang lain sedangkan hubungan asimetris terjadi jika secara teoritis dapat dijelaskan

adanya hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih yang sedang diteliti.³⁷

Adapun model hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris yang digambarkan sebagai berikut :³⁸



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Penjelasan : bahwa secara teoritis dapat dijelaskan adanya pengaruh antara kurikulum pesantren Islam tarjumah terhadap pelaksanaan kurikulum SMA Rifaiyah Pati.

2. Penentuan Populasi dan Sampel.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.³⁹

³⁷ Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Unesa University Press, 2005), hlm.56-57.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cet. Ke-4, hlm.39

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.130

mendengarkan dengan telinganya sendiri, hal itu merupakan alat pengumpulan informasi secara langsung tentang beberapa jenis data social.⁴⁶

Dalam istilah lain wawancara/ Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).⁴⁷

Data yang dikumpulkan melalui teknik ini adalah: Pelaksanaan pembelajaran pelajaran kelas berdasarkan pengembangan kurikulum SMA Rifaiyah Pati.

d. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengambilan gambar atau foto-foto yang di anggap penting, misalnya foto lokasi yang diteliti atau yang lainnya.

Dokumentasi artinya adalah catatan, surat atau bukti. Metode ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat, foto, gambar dan lain-lain. Menurut Sanapiah Faisal, metode documenter adalah: “ informasi berupa buku-buku tertulis atau catatan, pada metode ini petugas data tinggal mentransfer bahan-

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1989), hlm. 192

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm.155

bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang telah disiapkan, untuk merekam sebagainya apa adanya”.⁴⁸

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁹

Adapun dokumentasi sebagai sumber data, akan berfungsi sebagai indikator dari produk tingkat komitmen obyek yang akan diteliti. Data-data dokumentasi ini memiliki sifat yang tetap, sehingga apabila terjadi ketidaksesuaian, mudah untuk ceking kembali. Sifat inilah yang membedakan dengan data-data metode lain, yang mungkin membentuk data-data atau tindakan dan gejala, yang kesemuanya bersifat labil.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data latar belakang obyek penelitian, yang meliputi; profil dan sejarah berdirinya SMA Rifaiyah, Visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, serta sarana dan prasarana dan data pelengkap yang diperlukan

⁴⁸ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1982) hlm. 178

⁴⁹ Suharsimi, *Op. Cit.*, hlm.158

Keterangan :

db = derajat kebebasan

c = jumlah kolom

r = jumlah lajur

Setelah itu hasil Chi Kuadrat dibandingkan dengan harga Kritik Chi Kuadrat yang tercantum pada Tabel Nilai Chi Kuadrat.

Kemudian untuk mencari seberapa besar pengaruhnya maka harga Chi Kuadrat disubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi, yaitu⁵²,

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Chi Kuadrat

N = jumlah responden.⁵³

Hal ini dikarenakan data yang diperoleh adalah data nominal, setelah itu hasil KK dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

⁵²*Ibid.*, hlm. 242

⁵³*Ibid.*, hlm. 255

TABEL II
TABEL INTERPRETASI

Nilai	Interpretasi antara Variabel x dan Variabel y
0,00 – 0,20	Ada pengaruh yang sangat lemah
0,20 – 0,40	Adapengaruh yang lemah
0,40 – 0,70	Adapengaruh yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Adapengaruh yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Adapengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi ⁵⁴

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 193